

ISSN : 1412 - 7156 (Print)
ISSN : 2579 - 9495 (Online)



BULETIN AL-RIBAATH

Volume 19, Nomor 1, Juni 2022



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dewan Editorial

EDITOR IN CHIEF

Fenni Supriadi, S.E., M.M. Universitas Muhammadiyah Pontianak. **Sinta ID 212862 Scopus ID 57215546004**

EDITORIAL BOARD

Sucipto, S.Kom., M.Kom. Universitas Muhammadiyah Pontianak. **Sinta ID 259241**

Heru Yudi Kurniawan, S.H., M.H. Universitas Muhammadiyah Pontianak. **Sinta ID 6026200**

Ari Sunandar, S.Pd.,M.Si. Universitas Muhammadiyah Pontianak. **Scopus ID 57196450303 Sinta ID 5975866**

Daftar Isi

Artikel

- | | |
|---|--------------|
| Pemetaan dan Pemberdayaan Dhu'a'fa - Mustad'afin Melalui Kemitraan PCM Pontianak Timur Dalam Gerakan Toss TBC dan Melawan Covid-19
DOI : 10.29406/br.v19i1.3733 | PDF
1-9 |
|  <i>Elly Trisnawati , Otik Widyastutik , Sovie Nautica Angela , Amaliya Irmayanti</i> | |
| Pemberdayaan Masyarakat Kampung Binaan Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak Menuju Kampung Tangguh dan Sehat
DOI : 10.29406/br.v19i1.3856 | PDF
10-16 |
|  <i>Linda Suwarni , Selviana Selviana , Izhan Fakhruzi , M. Khairul Anwari , Rika Putri Tanassy</i> | |
| Pelatihan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Quizizz sebagai Alat Evaluasi Online dalam Pembelajaran
DOI : 10.29406/br.v19i1.3216 | PDF
17-23 |
|  <i>Ira Lestari , Rody Putra Sartika , Rahmat Rasmawan</i> | |
| Edukasi Pentingnya Memenuhi Standar Inspeksi Sanitasi Sumur Gali Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali Kota Bengkulu
DOI : 10.29406/br.v19i1.3551 | PDF
24-28 |
|  <i>Nopia Wati , Hasan Husin , Emi Kosvianti</i> | |
| Pengenalan dan Pelatihan Internet Of Things Bagi siswa/i Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singkawang
DOI : 10.29406/br.v19i1.3585 | PDF
29-35 |
|  <i>Syaifurrahman Syaifurrahman , Neilcy Tjahjamoonsih , Ade Elbani , Muhammad Saleh , Dedy Suryadi</i> | |
| Implementasi Smart Society Melalui Sistem Layanan Pengaduan Warga pada Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya
DOI : 10.29406/br.v19i1.3793 | PDF
36-42 |
|  <i>Caecilia Cantica Gita Mileniae Ahen , Hansen Alexander Rustan , Thomas Adi Putra , Rikki Pratama , Dwi Marisa Midyanti</i> | |
| Penumbuhan Minat Kewirausahaan Bagi Generasi Muda Wilayah Perbatasan di Kecamatan Sajingan Besar Dengan Pendekatan Psychological Capital
DOI : 10.29406/br.v19i1.3945 | PDF
43-48 |
|  <i>Muhammad Irfani Hendri , Vitriyan Espa , Muhammad Fahmi , Hasanudin Hasanudin , Fenni Supriadi</i> | |
| Standarisasi Produk dan Penetapan Strategi Pemasaran Gula Semut Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Produk di Desa
DOI : 10.29406/br.v19i1.3552 | PDF
49-54 |
|  <i>Afrah Junita , Rahmi Meutia , Puti Andiny , Puji Wahyuningsih</i> | |

<p>Self Talk Positive dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan dan Stres Garda Terdepan Penanganan Covid-19</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.3434</p> <p> Wahyu Kirana , Wulida Litaqia</p>	<p>PDF 55-60</p>
<p>Pelatihan Diversifikasi Olahan Rumput Laut Bagi Masyarakat Pulau Lemukutan, Kabupaten Bengkayang</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.3701</p> <p> Sukal Minsas , Afghani Jayuska , Muliadi Muliadi , Neva Satyahadewi , Rafdinal Rafdinal</p>	<p>PDF 61-67</p>
<p>Strategi Pemasaran Secara Online Bagi Ibu PKK Kecamatan Ulak Jaya Kabupaten Sintang</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.3960</p> <p> Ardiansyah Ardiansyah , Fenni Supriadi</p>	<p>PDF 68-76</p>
<p>Perancangan Destinasi Branding Desa Wisata Pusong Kapal Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.4015</p> <p> Puji Wahyuningsih , Puti Andiny , Rahmi Meutia , Afrah Junita</p>	<p>PDF 77-81</p>
<p>Pemanfaatan Daun Kelor Untuk Meningkatkan Imunitas Dimasa Pandemi COVID-19</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.3981</p> <p> Agus Samsudrajat , Ria Risti Komala Dewi , Gandha Sunaryo Putra , Usman Gumanti</p>	<p>PDF 82-87</p>
<p>Pendampingan Masyarakat Sadar Lingkungan (MASDARLING) Kelola Sampah Kelurahan Bojongkerta Kota Bogor 2021 : Bantal Ecopyle</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.3982</p> <p> Siti Khodijah Parinduri , Ainal Ikram , Novita Amalia , Riska Deliana , Prawitra Azhari Robby</p>	<p>PDF 88-95</p>
<p>Pelatihan Public Speaking Untuk Menunjang Kemampuan Komunikasi Kader Kesehatan di Wilayah Puskesmas Pasir Mulya</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.4025</p> <p> Andreanda Nasution , Siti Mariyamah , Rizki Rifaldiansyah</p>	<p>PDF 96-101</p>
<p>Penyuluhan dan Pembuatan Pupuk Kompos Rumah Tangga di Desa Ajinembah Kecamatan Merek Kabupaten Karo</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.4106</p> <p> Erba Kalto Manik , Susanti BR Perangin-Angin , Helfi Nolia</p>	<p>PDF 102-109</p>

<p>Sosialisasi Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Menjadi Kursi, Meja dan Tempat Tidur Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik dan Menciptakan Produk Lokal Berdaya Saing Global</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.4107</p> <p> <i>Susanti BR Perangin-Angin , Erba Kalto Manik , Helfi Nolia</i></p>	<p>PDF 110-114</p>
<p>Pemberdayaan Perempuan Tentang Cara Penggunaan Produk Pembersih Kewanitaan</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.3985</p> <p> <i>Dian Kartikasari , Ika Ristia Rahman , Hairunnisa Hairunnisa , Erwan Kurnianto , Abduh Ridha</i></p>	<p>PDF 115-119</p>
<p>Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini di TK Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.3755</p> <p> <i>Riska Yanuarti , Wulan Angraini , Bintang Agustina Pratiwi</i></p>	<p>PDF 120-124</p>
<p>HOPES: Holistic Premarital Class bagi Remaja Santri Putri Dalam Perencanaan Ke-hidupan Berkeluarga</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.3653</p> <p> <i>Erwin Nur Rifah , Nur Fitri Widya Astuti , Elok Permatasari</i></p>	<p>PDF 125-129</p>
<p>Pendampingan Masyarakat dalam Pemanfaatan Nipah sebagai Olahan Pangan di Desa Sungai Kupah, Kuburaya</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.4043</p> <p> <i>Siti Puji Lestariningsih , Togar Fernando Manurung , Destiana Destiana</i></p>	<p>PDF 130-136</p>
<p>Kemandirian Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Deteksi Dini Penyakit Ginjal Di Desa Lemukutan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat</p> <p>DOI : 10.29406/br.v19i1.4281</p> <p> <i>Ali Akbar , Fauzan Alfikrie , Debby Hatmalyakin , Mimi Amaludin , Uti Rusdian Hidayat</i></p>	<p>PDF 137-141</p>



HOPES: Holistic Premarital Class bagi Remaja Santri Putri Dalam Perencanaan Kehidupan Berkeluarga

Erwin Nur Rif'ah^a, Nur Fitri Widya Astuti^a, Elok Permatasari^{a,*}

^a Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

E-mail: elok@unej.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Premarital;
kesehatan;
reproduksi;
Remaja.

ABSTRAK

Tercatat hingga 25 November 2020 terdapat 1.332 permohonan dispensasi nikah yang diajukan ke Pengadilan Agama (PA) Jember. Hal ini menunjukkan bahwa angka pernikahan anak pada usia remaja di Kabupaten Jember cukup tinggi. Sebagian besar perkawinan anak pada usia remaja dilakukan tanpa kesiapan fisik, mental, social dan spiritual. Holistic Premarital Class (HOPES) merupakan kegiatan inovatif dan edukatif dalam upaya peningkatan pemahaman dan perencanaan remaja putri tentang fungsi reproduktif perempuan di masa depan dalam pernikahan. Kegiatan ini dilakukan secara blended learning, yang terdiri dari : 1) Kelas Remaja Berencana berisi edukasi family life planning dan kesehatan reproduksi; 2) Kelas Remaja Bahagia berisi edukasi sadar gizi remaja dan 3) Kelas Remaja Sehat yang berisi skrining kesehatan remaja dan intepretasi status kesehatan remaja. Pembentukan Kader Santri Berencana (KARINA) sebagai peer educator dan peer counselor sehingga terbentuk “Remaja Hebat, Remaja Berencana”

1. Pendahuluan

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2008-2018 dilaporkan bahwa di Provinsi Jawa Timur terdapat 12,71% anak perempuan usia 20-24 tahun pernah menikah sebelum usia 18 tahun. Sedangkan di Jember, data yang dihimpun Jawa Pos Radar Jember sepanjang 2 Januari hingga 25 November 2020 menunjukkan, terdapat 1.332 permohonan dispensasi nikah yang diajukan ke Pengadilan Agama (PA) Jember. Hal ini menunjukkan bahwa angka pernikahan usia remaja di Kabupaten Jember cukup tinggi. Pernikahan yang dini tanpa persiapan yang matang dapat berakibat pada beberapa aspek, yaitu aspek kesehatan fisik (seperti preeklamsi, keguguran, kaker servix, sampai kematian ibu dan anak), kesehatan mental (seperti depresi dan keinginan bunuh diri), dan keterbatasan literasi, termasuk literasi finansial (Raj, 2009 dan Parsons et al. 2015)

Pendidikan kesehatan reproduksi pada santri berusia remaja khususnya di jenjang MTs Unggulan NURIS diberikan dalam mata pelajaran Biologi. Selain itu juga diberikan pelajaran agama berupa adab dan tata cara interaksi yang syar'i kepada lawan jenis. Namun demikian, informasi tersebut belum dibicarakan secara mendetail dan jelas. Beberapa guru (ustadz dan ustadzah) yang mengajar di MTs Unggulan NURIS menjelaskan bahwa penjelasan tentang kesehatan reproduksi remaja sangat terbatas diberikan pada sesi pembelajaran. Selain itu, pembahasan kesehatan reproduksi serta hal yang terkait merupakan pembahasan yang masih dianggap tabu. Tidak semua guru memiliki kemampuan menyampaikan informasi dengan terbuka dan jelas kepada para santri. Informasi tentang kesehatan reproduksi juga masih dianggap tabu oleh para santri.

Sebagian besar santri merasa malu saat mendengarkan materi kesehatan reproduksi sekalipun hal ini masuk dalam materi pembelajaran. Hal ini juga berdampak pada informasi yang mereka serap tentang kesehatan reproduksi sangat minim. Untuk membicarakan terkait kesehatan reproduksi yang mereka alami atau bertanya tentang apa yang ingin mereka ketahui lebih lanjut juga tidak semua santri dapat mengutarakannya. Meskipun beberapa remaja merasa informasi yang diterima sudah mencukupi tetapi sebagian besar merasa kurang (Talib et al., 2012). Selain itu, selama masa pandemic Covid-19, layanan kesehatan reproduksi remaja sangat terbatas. Penyedia layanan kesehatan juga tidak memberikan jam pelayanan seperti sebelum adanya pandemic. Kondisi ini juga menyebabkan keterbatasan akses informasi tentang pendidikan seksual dan reproduksi pada remaja (Kumar, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, Perlu adanya upaya komprehensif untuk mengatasi keterbatasan informasi dan keberdayaan remaja dalam perencanaan kehidupan berkeluarga. Pendidikan seksual dan reproduksi yang holistik terbukti mampu meningkatkan pemahaman remaja tentang persiapan kehidupan berkeluarga (Ibrahim et al., 2011). Perlu adanya dukungan untuk memberikan perawatan medis dan konseling di bidang kehidupan keluarga, kesehatan mental, kesehatan reproduksi dan pubertas, perilaku seksual yang bertanggung jawab, serta asupan gizi untuk kesehatan reproduksi remaja. Sehingga remaja dapat memilih dan memilah hal yang baik dan tidak baik untuk dirinya dan kehidupannya di masa depan khususnya dalam perencanaan kehidupan berkeluarga.

2. Metode

Program Pengabdian kemitraan (PPK) ini dilaksanakan MTs Unggulan Nurul Islam (NURIS) terletak di Jalan Pangandaran 48, Kelurahan Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. MTs ini merupakan salah satu pendidikan tingkat sekolah menengah pertama yang berbasis pondok pesantren. Program ini dilaksanakan selama dua hari dengan total waktu 180 menit perhari.

Tahapan pelaksanaan kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah menentukan mitra atau target kegiatan yaitu MTs Unggulan NURIS. Adapun sasarannya adalah siswi MTS yang berusia 14-15 tahun. Tahapan selanjutnya adalah mengidentifikasi kebutuhan mitra melalui Focus Group Discussion (FGD). FGD dilakukan dengan para guru untuk mengetahui kebutuhan materi kegiatan Holistic Premarital Education (HOPES) dan output yang diharapkan sekolah dari terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan harapan dan keberlanjutannya dapat dipertahankan oleh pihak mitra. Kemudian dilakukan tahap Perancangan kegiatan untuk menentukan arah tujuan proses implementasi Holistic Premarital Education (HOPES) yang sesuai dengan kondisi yang ada serta target pencapaiannya. Proses ini dilakukan juga untuk bersama-sama menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Serta menentukan apa saja sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan strategi tersebut. Penguatan dalam proses ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi awal tentang rencana kegiatan ini kepada para siswa putri kelas VIII di MTs Unggulan NURIS. Kegiatan ini melibatkan kepala sekolah, BK dan guru MTs Unggulan NURIS dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi langkah-langkah implementasi kegiatan. Kemudian dilakukan tahap penyusunan Materi dan Modul Pelatihan yang dibuat dalam bentuk powerpoint, handout modul dan buku saku.

Kegiatan HOPES dilaksanakan dalam kurun waktu 2 hari di MTs Unggulan NURIS baik secara daring maupun luring menyesuaikan kondisi dan situasi yang ada. Kegiatan ini adalah kegiatan skrining kesehatan, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam perencanaan kehidupan berkeluarga Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi interaktif role play dan permainan edukatif sebagai kegiatan ice breaking. Sebelum kegiatan dilakukan pre test untuk mengetahui kondisi awal remaja putri terkait materi yang disampaikan. Setelah kegiatan akan dilakukan post test untuk mengetahui kondisi akhir pasca kegiatan HOPES. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktek.

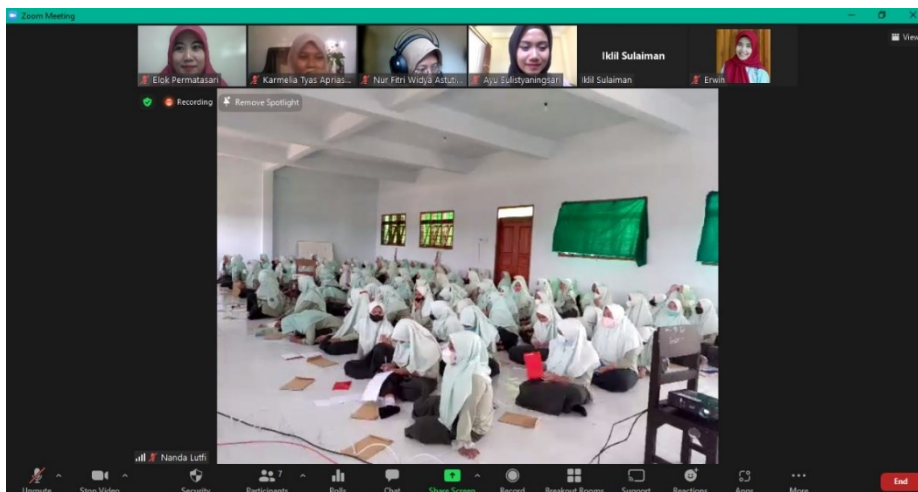
3. Hasil dan Pembahasan

Persiapan dilakukan tepat sehari sebelum hari pelaksanaan dibantu oleh beberapa mahasiswa. Persiapan yang dilakukan diantaranya adalah pengandaan modul pelatihan beserta alat tulis yang dikemas di dalam “goody bag” untuk dibagikan kepada peserta, memasang spanduk, melakukan pengecekan komputer, mempersiapkan plakat yang akan diberikan saat pembukaan kegiatan, dan mempersiapkan konsumsi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan. Selain itu juga menyiapkan perangkat untuk melakukan zoom, karena kegiatan dilakukan secara hybrid dan blended learning, serta mengecek kekuatan jaringan internet yang tersedia. Terdapat kendala dalam persiapan diantaranya adalah jaringan internet yang kurang stabil, ruang kelas yang banyak jendela sehingga terlalu banyak cahaya sehingga pemaparan lewat zoom diprediksikan tidak bisa terlihat dengan jelas. Namun kendala tersebut bisa diatasi dengan menyediakan mini wifi dan menutup jendela dengan tirai sementara.

Pada pembukaan kegiatan disampaikan mengenai beberapa hal yaitu memperkenalkan program Holistic Premarital Education (HOPES), pemberian informed consent serta pengisian pre test. Kemudian dilanjutkan dengan sesi materi. Pada hari pertama fokus pada kelas remaja bahagia yang materinya meliputi Kesehatan Reproduksi Remaja, Pubertas dan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja; Permainan Edukasi (Ice Breaking); Gizi dan Nutrisi untuk Kesehatan Reproduksi Remaja; Diskusi dan Tanya Jawab dan diakhiri dengan refleksi dan kesimpulan. Pada hari kedua, yaitu kelas remaja berencana diawali dengan ice breaking, kemudian dilanjutkan dengan materi Family Life Planning : Kesiapan dalam Berkehidupan Berkeluarga; Konsep Perkembangan Usia Remaja, Kehamilan dan Persalinan pada Usia Remaja; kemudian diselingi dengan Diskusi Interaktif, dan kemudian dilanjutkan dengan materi Aktualisasi Diri – Perencanaan Kehidupan Berkeluarga dan diakhiri dengan Refleksi dan Kesimpulan.



Gambar 1. Modul dan Leaflet HOPES



Gambar 2. Penyampaian Materi secara Hybrid pada hari pertama

Setelah pelaksanaan kegiatan HOPES selama dua hari, dilanjutkan dengan Pembentukan Kader Santri Berencana (KARINA). KARINA merupakan sebuah bentuk pemberdayaan remaja untuk dapat menjadi peer educator dan peer counselor bagi teman sesama remaja. Pembentukan KARINA dilakukan melalui pemilihan oleh seluruh siswa putri kelas VII MTs Unggulan NURIS. Kurang lebih akan dipilih 10 orang sebagai KARINA untuk siswa puteri di MTs Unggulan NURIS. Mereka terpilih dengan cara mendaftarkan diri secara sukarela dan melalui seleksi. Tugas mereka diantaranya adalah Menyusun struktur kelompok kerja sesuai dengan tugas yang akan dilakukan.

KARINA yang telah terpilih dilatih untuk menjadi peer educator dan peer counselor bagi teman sebayanya. Pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan skill dan kepercayaan diri remaja dalam tugasnya sebagai peer educator dan peer counselor. Pada usia remaja, tidak mudah untuk bercerita dengan orang yang lebih tua. Peran teman sebaya sangatlah penting bagi remaja, sehingga KARINA diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang benar bagi remaja tentang perencanaan kehidupan berkeluarga serta konsultasi masalah kesehatan reproduksi remaja. KARINA terlatih diharapkan memiliki rasa empathy yang tinggi, kemampuan problem solving, dan kemampuan komunikasi efektif dalam menjalankan perannya. Kegiatan pelatihan KARINA dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai peer educator dan peer counsellor bagi sesama teman sebaya. Kegiatan ini dilakukan pada secara luring di Ruang Laboratorium Terpadu Pondok Pesantren Nurul Islam pada hari Selasa, tanggal 31 Agustus 2021, jam 09.30 – 13.00 WIB



Gambar 3. Proses pelatihan KARINA

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan Organisasi Kemahasiswaan KOMPLIDS FKM UNEJ dalam memberikan pelatihan konseling bagi KARINA yang terpilih. Adapun materi dalam pelatihan ini adalah tentang pentingnya pendewasaan usia perkawinan, konseling sebaya dan praktek konseling sebaya. Pemberian materi masing-masing selama 40 menit dilanjutkan dengan praktek dan diskusi selama 60 menit. Peserta pelatihan, yaitu KARINA sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Setelah kegiatan selesai, masing-masing KARINA diberikan tugas untuk memberikan leaflet kepada teman-temannya dan memberikan edukasi dan konseling sebaya kepada temannya. Rekapitulasi kegiatan edukasi sebaya yang dilakukan oleh KARINA akan dilaporkan pada akhirn bulan Oktober 2021

4. Kesimpulan dan Saran

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kemitraan ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Holistic Premarital Class (HOPES) adalah kelas edukasi yang fokus pada penyampaian konsep perencanaan kehidupan berkeluarga pada remaja. Kegiatan HOPES mencakup mekanisme dukungan untuk memberikan skrining kesehatan dan konseling di bidang kehidupan keluarga, kesehatan mental, kesehatan reproduksi dan pubertas, perilaku seksual yang bertanggung jawab, serta asupan gizi untuk kesehatan reproduksi remaja. Hingga nantinya dibentuk Kader Santri Berencana (KARINA) sebagai peer educator dan peer counselor bagi teman sebaya sesama remaja agar upaya konseling dan pemberian informasi dapat berjalan berkelanjutan. Target luaran yang akan dihasilkan dalam kegiatan ini adalah terbentuknya Kader Santri Berencana (KARINA) yang disahkan oleh Kepala Sekolah MTs Unggulan Nurul Islam sebagai peer educator dan peer counselor remaja di MTs Unggulan Nurul Islam. Selain itu juga publikasi ilmiah berupa artikel di Jurnal Nasional ber-ISSN (Jurnal Al Ribaath), publikasi video kegiatan HOPES di youtube LP2M serta produk Buku Saku JaHe MaCan untuk seluruh sasaran kegiatan dan Modul HOPES untuk Kader Remaja Berencana.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Jember yang telah sepenuhnya membiayai kegiatan ini. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Jember yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini, serta Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah mendiseminasikan artikel pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Nair, M. (2005) 'Family life & life skills education for adolescents: Trivandrum experience', *Journal of Indian Association for Child and Adolescent ...*, 1(2). Available at: <http://cogprints.org/4490/>.
- Nelas, P. et al. (2011) 'Knowledge of adolescents on family planning: The impact of training intervention', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, pp. 633–638. doi: 10.1016/j.sbspro.2011.11.286.
- Safitri, A. (2021) Perkawinan Anak Masih Tinggi Sebulan, Lebih 100 Bocah Ajukan Dispensasi Nikah, *Radar Jember*. Available at: <https://radarjember.jawapos.com/berita-daerah/jember/20/01/2021/perkawinan-anak-masih-tinggi/> (Accessed: 10 February 2021).
- Shakya, H. B. et al. (2020) 'Associations between village-level norms on marital age and marital choice outcomes among adolescent wives in rural Niger', *SSM - Population Health*, 11(May), p. 100621. doi: 10.1016/j.ssmph.2020.100621